

UNIT ONE

SENTENCE PATTERNS WITH INTRANSITIVE VERB

❖ Lesson One

Sentence pattern: Noun + Verb

Noun	Verb
Clouds	gathered
The sun	dimmed
Thunder	sounded
The earth	shook

Noun dan verb ini bisa digunakan, tapi harus sesuai antara noun sebagai subjek, dengan verb sebagai predikatnya.

Noun Phrase	Verb Phrase
Noun	Verb
Faiz and his friend	Read and study
He and I	Teach and work
Neither Helene nor her friends	Played or worked
Either they or she	Relaxed or enjoyed

Penggandaan subjek ini dapat merubah kesesuaian subjek dan predikatnya, apabila:

1. Jika penggandaan ini di ikuti oleh “and” baik subjeknya berbentuk tunggal atau jamak, maka predikatnya harus jamak.
e.g : The boys and girls are playing
Faiz and sofi approve
2. Jika penggandaan subjek di ikuti oleh “or”, “nor”, “either.....or”, “neither.....nor”, dan “not only.....but also”, maka predikatnya harus singular (tunggal).
e.g : Either Fafa or veio is expected
Neither Rasyidi nor Mr. Taqi works
3. Jika penggandaan subjek di ikuti oleh “or”, “nor”, “either.....or”, “neither.....nor”, dan “not only.....but also” yang sejumlah orangnya (subjeknya) berbeda, maka bagian yang paling dekat dengan kata kerjalah yang menentukan perubahan predikatnya.
e.g : Neither Mukhlas and his sisters works
Not only the students but also prof. ober is waiting

terkadang noun yang berbentuk singular (tunggal) boleh di pakai dalam bentuk plural (jamak).

e.g : The crowd were waving their arms and shooting
The committee were arguing

namun, bagaimanapun, noun yang seperti “class” “group” “committee” “jury”, dan lain lainnya masih tetap dianggap singular (tunggal).

❖ Lesson Two

Sentence pattern: Noun + Verb + Adverbial (1)

Noun Phrase	Verb Phrase	
Noun	Verb	Adverb
I	worked	hard
They	have been working	all day
She	will stop	soon
He	will go	home

Adverb biasanya selalu mengikuti kata kerjanya (verb) dan memiliki 3 bentuk dasar :
adverb of time, adverb of place, adverb of manner.

e.g : The elevator is going up now adverb of time

Mr. Avery drives slowly adverb of manner

namun, khusus adverb of time, boleh berada di depan kalimat untuk gaya dan penekanan saja.

e.g : tomorrow Prof. Aiz will lecture

Terkadang, dalam 3 bentuk adverb tersebut bisa terjadi bersamaan dalam satu kalimat, dan disini merupakan urutan yang biasanya di mulai dari adverb of place, manner, time.

e.g : she went there gladly today

Disisi lain ada juga sebagian kecil adverb yang biasanya terjadi sebelum kata kerjanya, kecuali kata kerjanya adalah *be*, maka adverbnya di letakkan setelah *be* tersebut. Ini disebut **adverb of frequency**.

e.g : she never leaves before noon

One can often find her among the rare books.

Sedangkkn adverb ini (yang termasuk pada sebagian kecil) bisa di letakkan di awal kalimat untuk gaya atau variasi saja.

e.g : he goes to the library often

Usually, I go with him

❖ Lesson Three

Sentence pattern: Noun + Verb + Adverbial (2)

Noun phrase	Verb phrase	
Noun	Verb	Prepositional phrase
They	will fly	for three hours
The passenger	had waited	in the station
The departure	was announced	over the loudspeaker
Others	are going	on business

Adapun urutan prepositional phrase yang fungsinya sama seperti adverb yang biasanya : place, manner, time.

e. g : She is going to Chicago on business

She is going by train on Saturday

sebagian prepositional phrase boleh diletakkan di awal kalimat untuk variasi atau penekanan saja.

e. g : On Saturday she is going to Chicago

In New York I met a famous writer

UNIT 2
SENTENCE PATTERNS WITH TRANSITIVE VERB: DIRECT OBJECT

❖ **Lesson One**

Sentence Pattern: Noun + Verb + Noun

Noun phrase	Verb phrase	
Subject	Verb	Direct object
Noun		Noun
The Professor	is reading	A new book
They	take	many tests
She	teaches	oceanography
Her students	like	her lecturer

Pola kalimat ini bisa, boleh atau tidak, di ikuti adverb.

e. g : The students attend the lectures regularly

The students attend the lectures

The Professor buys books often

The Professor buys books

beberapa kata kerja ada yang hanya digunakan dalam kalimat unit 1, dan sebagian lagi hanya di gunakan dalam pola kalimat pelajaran ini. Sehingga, secara umum kata kerja (verb) terbagi dalam 3 bagian / kelompok:

1. Sebagian verb selalu intransitive dan tidak di ikuti atau di ikuti oleh adverbial modifier (adverb/prepositional phrase) dan tidak pernah di ikuti oleh noun. Mereka tidak bisa di gunakan dalam pola kalimat noun + verb + noun.

e. g : Bruce waited

He waited for three days

He wants to Boston

Will he stay?

2. Sebagian verb selalu transitive. Mereka selalu digunakan dalam pola kalimat noun + verb + noun. Mereka harus di ikuti oleh noun, pronoun, atau sebuah susunan yang digunakan sebagaimana noun, yang semua itu fungsinya sebagai direct object.

e. g : I enjoyed my self

The student like the professor's lectures

Most students need a new vocation

Carmen has new camera

3. Sebagaian lagi, verb boleh transitive atau intransitive. Mereka boleh digunakan dalam pola – pola kalimat dasar yang telah di pelajari di muka, yaitu mereka boleh atau tidak di ikuti oleh adverbial modifier atau sebuah object.

e. g : The Professor reads constantly

She reads books and newspaper

❖ Lesson Two

Sentence Pattern: Noun + Verb + Noun (case of pronoun)

Noun	Verb	Noun (direct object)	Adverbial
Frank	telephoned	Rita	
He	telephoned	her	
He	asked	her	about a new book
She	told	her	to him
Faiz	borrowed	books	there
Frank	likes	it	also
They	take	their questions	to the librarian

Noun dan pronoun yang digunakan sebagai subject di sebut nominative case (khusus nominatif). Noun dan pronoun yang digunakan sebagai object di sebut objective case (khusus objek). Noun dan pronoun yang di gunakan untuk menunjukkan kepemilikan di sebut possessive case (khusus possessive). Possessive boleh digunakan sebagaimana objective, atau padabentuk yang lain dapat mengganti kedudukan noun. Lalu, noun tidak bisa merubah bentuk walaupun fungsi posisinya berubah, tapi kebanyakan personal pronoun (kata ganti perseorangan) bisa berubah.

UNIT 3

SENTENCE PATTERN WITH CERTAIN TRANSITIVE VERB: TWO OBJECT

❖ Lesson Two

Sentence Pattern: Noun + Verb + Noun + Noun

Noun phrase	Verb phrase		
Subject	Noun	Indirect object	Direct object
Noun		Noun/ pronoun	noun
Tim	told	his friend	something
He	must pay	the university	the fee
The committee	sent	him	the news
The university	had awarded	Tim	a scholarship

Kata kerja yang sering di ikuti oleh indirect object, di antaranya : ask, assign, award, bring, buy, cause, cost, deny, do, get, granty, guarantee, hand, lease, leave, lend, mail, make, offer, owe, pass, pay, play, promise, read, rent, save, sell, send, serve, show, spare, teach, tell, throw.

e. g : She assigned then some home work

She served us some coffee

Prof. Aiz awarded the best student a prize

semua kalimat yang menggunakan kata kerja di atas kecuali kata cost deny, spare, dapat di tulis kembali dalam pola lain. Yaitu, memakai preposition to/for, dan tidak merubah arti.

e. g : She served us coffee

She served coffee to us

Prof. Ricci awarded the best student a prize

Prof. Ricci awarded a prize to the best student

tapi. Jika pronounnya di jadikan indirect object, maka harus di bentuk pronoun as object.

e. q : He rented the todods an apartement

He rented them an apartement

The chens sent Lou a latter

The chens sent him a latter

❖ Lesson Two

Sentence Patterns: Noun + Verb + Noun + To/For Phrase

Noun phrase	Verb phrase		
Subject	Verb	Indirect object	To/for phrase
Noun		Noun	
The university	sent	A letter	to Tim
He	showed	it	to his friend
It	announced	a program	for

Pola kalimat-kalimat di atas boleh di rubah ke pola kalimat ini : noun + verb + noun + noun + subject + verb + indirect object + direct object.

Subject	Verb	Indirect object	Direct object
Noun		Noun	Noun
He	showed	his friends	the letter/ it
The university	sent	time	a letter

Adapun kata kerja yang sering terjadi pada pola kalimat di atas, yaitu: send, show, read, give, teach, buy, sell, offer, promise, tell, lend, atau make.

e. g : Mr. Faiz bought a present for his close friend

The school gave Tim a scholarship.

Sedangkan sebagian kata kerja yang sering menggunakan for phrase, yaitu: answer, buy, cash, change, do, get, make, open, prescribe, dan pronounce.

e. g : He got some tickets for us

Mr. Castelli bought a new power saw for his wife.

UNIT 4

SENTENCE PATTERNS WITH CERTAIN TRANSITIVE VERBS: OBJECTIVE COMPLEMENT

❖ Lesson One

Sentence Pattern: Noun + Verb + Noun + Noun/Adjective (1)

Noun phrase	Verb phrase		
Subject	Verb	Direct object	Objective complement
Noun		Noun	Noun
Hiroko	finds	politics	a fascinating subject
She	finds	the activities	hard work
Lorraine	considers	it	a bore
The league	may elect	Hiroko	its president

Pada pola kalimat ini hampir sama dengan pola kalimat dalam lesson one di unit 3. tapi itu sangat berbeda dalam pola kalimat ini, dua noun setelah verb memiliki keterkaitan, yaitu noun yang kedua memberikan arti tambahan pada noun yang pertama.

e. g : The club elected Pernell president

Henry thought himself a great genius

Noun pertama adalah direct object, sedangkan noun kedua dikenal objective complement. Objective complement ini dibutuhkan untuk melengkapi kalimat dan untuk melengkapi arti dari direct object itu sendiri.

❖ Lesson Two

Sentence Pattern: Noun + Verb + Noun + Noun/Adjective (2)

Noun phrase	Verb phrase		
Subject	Verb	Direct object	Adjective complement
Noun		Noun	adjective
They	thought	the people	different
Time	has make	the people	easy going
They	find	their new home	different

Pola kalimat ini adalah sebuah variasi dari lesson one di unit ini. Perbedaannya hanya pada kata adjective yang menempati di posisi noun, sebenarnya kebanyakan kata kerja memakai pola kalimat noun + verb + noun + noun, tapi bisa di pakai dalam pola kalimat ini.

e. g : The weather made the trip a pleasure

The weather made the trip pleasure

UNIT 5

SENTENCE PATTERNS WITH LINKING VERB

❖ Lesson One

Sentence Patterns: Noun + Linking Verb + Noun

Noun phrase	Verb phrase	
Subject	Linking verb	Subjective complement
Noun		Noun
My name	is	Faiz smile
I	am	an engineer
She	will remain	a student

Pada pola ini linking verb merupakan sebuah connector (penyambung) dari subject kepada complementnya (pelengkap) yang menceritakan atau menjelaskan tentang subjectnya kembali. Sedangkan complement pada pola ini menggunakan noun/pronoun, dan sering di sebut dengan subjective complement (pelengkap subjek).

Linking verb yang paling sering di pakai adalah *be*. Akan tetapi verb seperti *become*, *remind*, *continue*, *prove*, *stay* juga sering digunakan, namun pada unit ini hanya menekankan pada penggunaan *be* saja.

Penggunaan yang paling pokok dari pola ini adalah mengindikasikan profesi atau jabatan seseorang.

e. g : Mrs. Yuni is a lawyer

Mr. Cousin, Michel, is an English student

Bahkan nama profesi dan jabatan juga sering digunakan yang di bentuk dari merubah verb menjadi noun.

e. g : Mr. Jacobson paints

He is a painter

Frank sings

He is singer

Tapi, jika vebnya transitive (butuh pada object) maka di bentuk dengan di coumpound noun-kan , namun noun pertama harus berbentuk singular.

e. g : He paints house

He is a house painter

My old sister teaches englsih

She is an English teacher

❖ Lesson Three

Sentence Patterns: Noun + Linking Verb + Adverbial

Noun phrase	Verb phrase	
Subject	Linking verb	Subjective complement
Noun		Adverbial(s)
The office	is	on the corner
Dorothy	is not	here now
She	must be	there soon

Pada pola kalimat ini, linking verbnya hanya focus pada *be*, namun adverbialnya boleh memakai adverb atau prepositional phrase. Juga, pada pola ini hanya menggunakan adverb of time dan place (sedangkan adverb of manner di gunakan dengan dengan action verb). Ingat bahwa ketika adverb of time dan place terjadi dalam satu kalimat, maka adverb of time. Kecuali adverb of timenya di letakkan di awal kalimat.

e. g : Dorothy will be there on time

She must be at the doctor's office at 03.00

Apabila noun_nya berupa indefinite (tak tentu), maka pola ini bisa di rubah ke pola there + linking verb + noun + adverbial.

e. g : Many people were in the park last Sunday

There were many people in the park last Sunday

Some paper was on the desk

There was some paper on the desk

UNIT 6
EXPANDING THE NOUN PHRASE AND THE VERB PHRASE

❖ **Lesson One**

Expanding the Noun Phrase: Determiners

Determiners	Noun
A	mother
The	grocery store
Her	son
Some	sugar
Two	kilos
Other	people

Kalimat – kalimat dasar masih di anggap kurang menarik (monoton) karena tidak memberikan informasi yang banyak dan kurang spesifik, suatu contoh : that man is my teacher. Apabila contoh kalimat itu di kembangkan maka lebih memberikan arti yang detail dan lebih menarik.

e. g : that short, fat, bald man talking to my father is my English teacher.

➤ Spesifik determiner

Determiner memberikan spesifik perbandingan yang berbeda kepada noun yang di modifikasi .

1. kita mulai dengan noun apple, yang bisa di bentuk lebih dan lebih spesifik lagi.

e. g : Apple

An apple

Any, no apple (any untuk)

(n) Either apple

Her apple

This, that apple

2. jika noun apple di jadikan plural, maka determinernya digunakan dengan apples, seperti :

e. g : Apples

Some, any, no apples

Two apples

Few, a few apples

The apples

Her apples

These, those apples

3. mari kita kaji proses yang sama dengan menggunakan noun sugar.

e. g : Sugar

Some, any, no sugar

Little, a little sugar

The sugar
Her sugar
This, that sugar

Sugar adalah mass noun ; bagaimanapun, a, one, dan kata – kata petunjuk yang lain tidak dapat di gunakan dengan itu. Tapi, this dan that bisa di gunakan dengan mass noun dan singular count noun, sedangkan these dan those digunakan hanya dengan plural count noun.

e. g : I can take either plane, it makes no difference.

They will accept neither solution to the problem.

➤ Klasifikasi Determiner

Menurut fungsinya determiner terbagi dalam beberapa klasifikasi, yaitu :

1. Counter dan measures (digunakan untuk count noun)
 - a. a, an
 - b. cardinal numbers
 - c. ordinal numbers
 - d. few, a few, many (more, most), several
 - e. no
 - f. both
 - g. all
 - h. some, any, enough
2. Quantifiers (digunakan untuk mass noun)
 - a. much (more, most), lot of, little, a little
 - b. no
 - c. all
 - d. some, any, enough
3. Pointers (digunakan untuk mass dan count noun, kecuali these dan those hanya digunakan untuk count noun saja)
 - a. demonstratives
 - b. either, neither
 - c. the
4. Possessives (digunakan untuk mass dan count noun)
 - a. my,
 - b. your
 - c. their
 - d. our
 - e. her
 - f. his
 - g. its

➤ Urutan Determiner

Urutan determiner yang berbeda – beda ini adalah :

1. Article, possessive, demonstrative
2. Ordinal numbers
3. Counter, measure

e, g : My fault

First fault

My first fault

❖ **Lesson Two**

Expanding the Noun Phrase: Adjective

Determiner	Adjective			Noun	Count noun	Mass noun
	General discription	Age	color			
The	tired	ad		encyclopedia	salesman	
The	nice, well – kept			brick	homes	
The	quiet, prosperous				suburbs	
The	most attractive reliable				edition	
This	sturdy		red		binding	
	good			reference	books	
	modern					education

✓ **Modifiers**

Kita telah berjumpa dengan adjectives yang sebagai bagian dari 2 pola kalimat ini, noun + linking verb + noun/adjective dan noun + verb + noun + noun / adjective. Pada pelajaran ini, adjectives bukan merupakan sebuah pola kalimat dasar, tapi digunakan untuk mengembangkan semua pola kalimat, termasuk di gunakan dengan noun di posisi maupun dalam kalimat.

A. Modifiers yang mendahului noun

1. Adjective biasanya digunakan/terletak sebelum noun yang di terangkan. Apabila noun itu adalah singular count noun, maka determiner harus terletak sebelum adjective. Apabila noun itu adalah mass noun atau plural count noun, maka determiner boleh diletakkan atau di gunakan atau tidak.

e. g : A good pen

Five interesting old houses

Red Indian cloth

2. Noun boleh menerangkan noun, dan ini terbentuk sebuah inseparable compound, seperti ice hockey, workhorse, basket ball, dan sebagainya.

e. g : Our winter weather

A glass vase

The brick garden wall

3. Participle yang terbentuk dari verb + ing, ed, dan en, seperti broken, traveling, repaired, bisa menerangkan noun dan boleh terletak sebelum atau sesudah noun yang diterangkan.

e. g : Traveling sales

Broken heart

Repaired typewriter

4. Terdapat urutan modifier spesifik yang digunakan sebelum noun. Jika noun itu didahului beberapa kelas dan modifier, maka urutan umumnya adalah determiner, adjective, dan noun.

e .g : The first house/turn

That good car

Those fine old crumbling red break horses are unsafe.

B. Modifiers yang mengikuti noun

1. Adverb boleh mengikuti noun yang diterangkan

e .g : Nick likes the winter thre

I saw the people inside, not those at the door.

2. Prepositional phrase boleh mengikuti noun yang di terangkan.

e .g : She gave me this book of poem

3. Adjective

e. g : I like his coffee hot

My sister prefers her hair short

4. Participial phrase

e. g : The women smiling at her mother will get married soon

A man dressed in an old grey one coat asked for help.

He discovered a flower hidden from sight.

5. infinitive

e. g : The man does not have a place to go

He has some money to spend

C. Tanda baca dan adjective

Sebuah compound adjective dibentuk menggunakan sebuah tanda hubung untuk menghubungkan dua kata atau lebih seperti ten-to-one chance. Tapi apabila adjectivenya setara maka dipisah dengan koma, seperti a lively, informative report. Hal ini sering terjadi ketika dua adjective atau lebih dari kategori yang sama di gunakan bersamaan .

❖ Lesson Three

Expanding the Verb Phrase: Adverbials

Determiner	Noun	Adverb of frequency	Verb	Noun	Intensifier	Adverb/ adjective
	Every one		Remembers	Films and programs	very	fondly
	They		shot	pistols		noisily
such	films	Sometimes	made	us	exceedingly	envious
	We		were		most	envious
	They	usually	were		exceptionally	quiet
	They		flew			magically
	They		rescued	Swimmers		from the sea
The	superheroes	never	got			cold
	We		grew up			rapidly
	We		left	heroes		behind

A. Adverb yang tidak mengikuti verb

Pelajaran ini membahas adverb yang terjadi pada beberapa tempat dalam kalimat. Ini meliputi adverb of frequency, intensifier, qualifier, dan adverbial yang di gunakan sebelum dan sesudah adjective.

Apabila complementnya adalah sebuah adjective, maka boleh mempunyai intensifier sebelumnya.

e. g : He became very worried

Apabila complementnya sebuah noun, maka kalimatnya tidak boleh meletakkan adverb ke modifier sebelumnya. Namun itu dapat didahului sebuah adjective.

e. g : Prof. Faiz gave an interesting talk

He gave a very interesting talk

He gave an almost perfect explanation

B. Intensifiers dan qualifiers

Kata-kata seperti very, extremely, exceptionally, exceedingly, rather, almost, nearly, completely, too, fairly, some what, especially , dan quite. Ini boleh digunakan /diletakkan diantara adjective dan verb.

e. g : The very small boy can run exceedingly fast

The physicist is extremely brilliant

His work is exceedingly difficult to understand

I have tried very hard to understand

Mozart was an exceptionally gifted musician

I am fairly certain that the student will do rather well

The quite boisterous young man drove his teachers nearly crazy

It is too dark to night to travel very far

C. Adverbs of frequency

Adverb of frequency seperti *always*, *sometimes*, *often*, *usually*, *frequently*, *rarely*, *seldom*, *ever*, *hardly*, *ever*, *occasionally*, dan *never* harus terletak sebelum *verb* dalam *simple present* dan *past tense*, kecuali *be*, maka mereka terletak setelah *be*.

- e. g : They often worked late that year
Student usually prefer paperbound texts
He is never late for dinner

Tapi ketika predikatnya memiliki *auxiliary*, maka adverb of frequency-nya selalu terletak setelah *auxiliary*.

- e. g : He has usually seemed happy to help her
They might occasionally have asked her to dinner

Terkadang posisi mereka {adverb of frequency} berubah dalam kalimat. Perubahan itu bertujuan untuk memberikan penekanan dan keindahan bunyi yaitu dengan meletakkan mereka di awal atau di akhir kalimat dan biasanya di pisah oleh koma.

- e. g : Usually students prefer paperbound texts
Often we work late on Friday
We work late on Friday often

D. Adverb of degree

Sebelumnya adverb of manner boleh digunakan sebagai adverb of degree dengan adjective atau adverb yang lain

- e. g : She runs *incredibly* fast
He finds *strictly* authentic ballads *greatly* superior to other music

E. Noun

Ini boleh digunakan sebelum adjective untuk memodifikasi mereka. Demikian, mereka digunakan seperti adverb.

- e. g : The milk is ice – cold
The suit is navy blue

(maksudnya the milk is as cold as ice. Dan, the suit is blue as the navy)

F. Prepositional phrases

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa prepositional phrase sering digunakan sebagai adverb tapi, mereka juga bisa di gunakan setelah adjective untuk memodifikasi adjectivenya.

- e. g : He is still unsure of his ability
I am optimistic about her chances of success

G. Infinitive

Ini juga dapat digunakan sebagaimana adverb untuk memodifikasinya.

- e. g : All student are able to learn something
Tomatoes were once considered not good to eat

UNIT 7 COORDINATION

❖ Lesson One

Combining Sentence By Means of Connectors: Coordinate and Correlative Conjunctions

Sentence	Connector	Sentence
Either we have water	or	We die
Look at a map	and	Notice the location of cities

A. Connectors

Kalimat–kalimat yang dapat dihubungkan dengan kalimat kalimat yang lain boleh menggunakan connector (penghubung). Ini disebut compound sentence (kalimat gabungan).

Adapun macam – macam connector adalah :

1. coordinate conjunctions
2. correlative conjunctions
3. conjunctive adverb
4. transition expression

pelajaran ini akan menitik beratkan pada coordinative dan correlative conjunction.

B. Coordinate conjunctions

Conjunctions ini digunakan untuk menggabung bagian – bagian kalimat yang setara/ seimbang, seperti :

- e. g : Music and mathematic are related subjects
- He is poor but honest
- Did you look in the dictionary or in the encyclopedia!

Adapun coordinate conjunction ada tujuh yaitu : and, or, nor, but, for, so, dan yet. Mereka memiliki arti yang bebrbeda – beda.

- ✓ And menunjukkan “tambahan”
 - e. g : My brother moved to new york, and I moved to Seattle.
 - Dolphins are friendly animals, and they are also intelligent.
- ✓ But and yet menunjukkan makna kontras. Yet terkadang dianggap juga conjunctive adverb, ketimbang coordinate conjunction.
 - e. g : Her cousin moved away, but she stayed in town
 - Michelle is a vegetarian yet she eats chicken
- ✓ Or dan nor menunjukkan makna kontras atau alternative.
 - e. g : Are you going to the party, or will you stay home ?
 - I don’t write Arabic nor do I speak it very well.
- ✓ For dan so menunjukan makna alasan.
 - e. g : That student failed, for he was very ill this year
 - The books were cheap, so I bought all of them.

Note :

1. Setelah kata “nor” pola kalimatnya menggunakan urutan seperti question word : yaitu verb atau auxiliary sebelum subjeknya.
e. g : I am not eager to go to there, nor is Erik
I am not eager to go to there, nor will Erik be
2. Ketika coordinate conjunction ikut 2 kalimat, maka biasanya conjunction di ikuti sebuah koma.
e. g : Pedro lives in Mexico city, and Marian has a house in Monterrey.

C. Correlative conjunctions

Conjunction ini digunakan dalam sepasang, yaitu di gunakan untuk menghubungkan dua pola kalimat dasar atau dua elemen yang sejajar. Mereka adalah either....or....., neither.....nor....., both.....and....., not only.....but also.....

- e. g : Either you will confess, or I will complain
He failed not only chemistry but also physics
Both Ghafur and Faiz are in love to Aisyah
He is neither dependable nor trustworthy
He is not only dependable, but he is also trustworthy
Not only is he dependable, but he is also trustworthy

❖ **Lesson Two**

Combining Sentences By Means of Connectors : Conjunctive Adverb

Sentence	Connector	Sentence
The light looked like a star	however,	it was moving too fast for a star
There was no trail of fire behind it	therefore,	it could not be a comet or a , meteor

I. **Connectors**

a. conjunctive adverbs

Adverb ini sebagaimana coordinate dan correlative conjunction, di gunakan untuk menghubungkan pola kalimat dasar dan membuat kalimat gabungan.

Adapun conjunctive adverb adalah sebagai berikut:

However	then
Therefore	besides
Otherwise	accordingly
Moreover	likewise
Nevertheless	meanwhile
Furthermore	thus
Hence	Also

e. g : Orna moved to New York; however, her mother stayed in Boston
 You have disregarded my advice; therefore, I will not help you again
 The leaders settled the argument; otherwise, there would have been war
 Harrison is kind; moreover, he is generous
 Mr. Nicolas was an invalid all his life; nevertheless, he had an active career
 Television is entertaining; furthermore, it is sometimes instructive
 We must meet the deadline; hence, a decision is needed now
 I will study medicine for six years; then I will be a doctor
 I live too far away to visit you often; besides, you are never home
 The road was wet and slippery; consequently, there were many accidents
 I held the dog. Meanwhile, my friend washed it
 He put out the fire quickly; thus, a great disaster was avoided

Not:

Tanda baca yang normal / biasa untuk kalimat- kalimat gabungan adalah diikuti oleh conjunctive adverb sebagaimana yang di atas.

b. Transition expressions

Ungkapan-ungkapan ini terdiri dari prepositional phrase yang digunakan sebagaimana conjunctive adverb.

Adapun transition expressions ini meliputi :

In fact	as a result
On the contrary	in the meantime
On the other hand	at the same time

e.g: It is too late to finish the work; in fact, it is time to go home
 He is not a stupid person; On the contrary, he is quite intelligent
 They may go to the concert; On the other hand, they may decide to attend the lecture
 Harrison worked hard all year; as a result, he was promoted
 He is going to Spain next year; in the meantime, he is studying Spanish

II. Without Connectors

Sebagaimana yang telah kita pelajari di awal, coordinate, correlative, conjunctive adverb, dan transition expression di gunakan untuk menunjukkan hubungan arti antara 2 kalimat dan untuk menggabungkannya.

Kalimat yang memiliki hubungan arti jelas boleh tidak diberi sebuah connector.

e. g: A coward dies a thousand deaths; the brave man dies but one
 He lives in Boise; she lives in Grand Rapids

UNIT 8 PHRASAL VERBS

❖ Lesson One

Combination in the Noun + Verb (+ Adverbial) Pattern:

Inseparable

NOUN PHRASE	VERB PHRASE	
Subject	Verb	Object/Complement
... who	was showing up ...	
Residents	would come upon.	it
It	would get away.	
No one	has caught up	with the creature.

Phrasal verb adalah gabungan dari verb + particles yang sering terjadi bersama. Dan sebagian lagi verb terjadi bersama dengan preposisi tertentu.

e. g : His parents approved of the marriage

His parents approved

Biasanya, phrasal verb memiliki satu arti tersendiri, yaitu arti dari verb itu sendiri.

e. g : *Look up* the street (Up adalah sebuah preposisi)

Look up the number in the phone book (Look up adalah phrasal verb)

Namun, phrasal verb yang sama terkadang memiliki arti dua arti atau lebih.

e. g : She *turned on* the radio (dia mulai menyalakan radio itu)

Does country music turn you on? (apakah itu menggairahkanmu?)

Demikian juga, phrasal verb tidak terlepas dengan semua auxiliary dan bentuk-bentuk lain seperti halnya verb yang lainnya. Seperti participle, infinitive, gerund, if transitive, dan atau passive voice.

e. g : Has Mrs. Liberti looked into the coasts of boat travel? (Present perfect)

She can't find out the sailing dates. (Modal auxiliary)

Looking up phone numbers takes all her time. (Gerund)

Seperti halnya verb yang lain, sebagian phrasal verb digunakan dalam pola-pola kalimat tentu dan sebagian lagi dengan lainnya.

❖ Lesson Two

Combination in the Noun + Verb + Noun (+ Noun) Pattern:
Separable and Inseparable

No	Subject	Verb	Object
01	The house	had been closed up	
	(They)	had closed up	the house. (passive voice)
	(They)	had closed	{the house/it} up. (active voice)
02	They	took up	Gardening.
	They	took	{gardening/it} up. (active voice)
03	Anne	had made up	her mind.
	Anne	had made	{her mind/it} up. (active voice)
04	The guests	could think up	a costume.
	The guests	could think	{a costume/it} up. (active voice)

Kita sudah belajar tentang phrasal verb yang inseparable (verb yang tidak dapat dipisah) di lesson one. Pada pelajaran ini kita kembali mempelajari phrasal verb, baik yang inseparable atau separable (verb yang dapat dipisah).

Verb yang menggunakan pola kalimat noun + verb + (+ adverbial) tidak pernah bisa dipisah, karena intransitive verb (tidak mempunyai object), dan fungsi dalam kalimat seperti verb yang lain. Namun, sebagian phrasal verb bisa dipisah dengan menggunakan dua pola kalimat berikut:

1. Noun + verb + noun

e. g : *Turn on* the light → *Turn* the light *on*

2. Noun + verb + noun + noun

e. g : They *gave me back* my money

Separable phrasal verb memang terjadi hanya dalam pola-pola kalimat diatas. Tapi, bagaimanapun, ada phrasal verb yang netral (bisa dan tidak dipisah) dengan menggunakan pola kalimat diatas, jika ditulis kembali dengan prepositional phrases dan direct objectnya terdiri dari pronoun.

e. g : Please *mix up* a pot of paint for Anne

→ Please *mix* a pot of paint *up* for Anne

Please mix it up for Anne

→ Please mix up it for Anne

UNIT 9 SUBORDINATION

❖ Lesson one

Combining Sentence: Adverbial Clauses

MAIN CLAUSE		ADVERBIAL CLAUSE		
subject	predicate	conjunction	subject	predicate
Pioneers	struggled	as	all pioneers	do
Danger	waited	wherever	they	went
Everyone	cooperated	if	danger	threatened
life	became easier	as	time	passed

Adverbial clause adalah dependent clause (anak kalimat) yang digunakan sebagai adverb. Hal ini dapat memodifikasi verb, adjective, selain adverb, atau kalimat.

e. g: John went home early

John went home as soon as he could

A. Subordinating word in adverbial clauses

Adverbial clauses menghubungkan main clause (induk kalimat) dengan menggunakan subordinate conjunctions yaitu:

After	even if	since	untill
Although	even though	so that	whatever
As	for fear that	so....that	when
As if	if	such....that/....such that	whenever
As long as	in order that	supposing(that)	where
As soon as	no matter if	then	wherever
Because	on condition that	though	whether
Before provided (that)		unless	while

Berikut adalah contoh-contoh dari adverbial clause yang di susun menurut arti subordinate conjunction :

1. Time : When, whenever, while, since, after, before, until, as

e.g : Abraham Lincoln maintained great interest in legal studies when he was president.

He read law books whenever he had the chance

He even read while/as he conducted cabinet meetings

He had wanted to be a lawyer since he was a young boy

He worked as a lawyer after he finished his education

He was a member of the legislature of his state before he became President

2. Place : Where, Wherever

e. g : I have always lived where I was born

We will meet wherever the committee decides

3. Manner : As, As if
e.g : I will do as I have been instructed
He acted as if he owned the place
4. comparison : As, Than
e.g : I don't swim as well as he does
However, I swim better than she does
5. Reason :
Cause, purpose, as, because, so that, in other that, for fear that, since
e.g : Since you have already, studied that chapter, it will not be necessary to read it again
It will not be necessary to study that chapter because you have already read it
The instructions are to read that chapter so that we will be prepared to take the examination
I read that chapter in other that I might be prepared to take the Examination
I read that chapter several times for fear that I might not be Prepared for the examination
6. Result : So....that, such....that/....such that
e.g : The book was so interesting that I read it in one evening
It was such an interesting book that I read it in one evening
His skill was such that he solved the problem very rapidly
7. condition :
If, whether, unless, provided (that), on condition that, as/so, supposing
e.g : He will sign the contract whether it is satisfactory
He will sign the contract whether it is satisfactory or not
He will not sign the contract unless it is satisfactory
He will consider it, provided that all his conditions are met
He will sign the contract on condition that he is allowed to consult his wife
He will sign the contract as long as his wife has no objections
Supposing he signs the contract, will it take effect immediately?
8. contrast, concession : Although, though, even though, no matter if, while, even if, wherever, whenever, whatever, as much as, whereas
e.g : Although I had a slight handicap, I was an ambitious student
I always passed all the tests, even if I needed more time than the others

B. Punctuating Adverbial Clauses

Clause yang berupa kalimat harus diikuti oleh sebuah koma.

e. g : Although you may not agree, I must make my report today

If Lincoln had not been interested in legal studies, he might never have become president

Clause yang menyela kalimat harus dipisah oleh dua koma.

e. g : Once, as I was strolling downtown, I saw the president goes by

Please remember, if you can, to meet me tomorrow at nine

Sedangkan clause yang mengikuti main clause (induk kalimat) diharuskan mengikuti aturan-aturan berikut ini:

1. Jika clause itu penting terhadap makna dari kalimat, maka tidak perlu memakai koma.
e. g : He studied hard because he wanted to become a doctor
He cannot go unless he finds enough money for the ticket
2. Jika clause itu tidak penting (hanya sebagai informasi tambahan saja) terhadap makna dari kalimat, maka perlu memakai koma. Dan biasanya Subordinate conjunction didahului oleh koma.
e. g : I am always tired, even if I have a good night's sleep
He is never tired, while I am always

❖ Lesson Two

Combining Sentences: Adjective Clauses

Noun	Adjective Clauses	
	Subject	Predicate
Krakatoa	which	is a volcano ...
The noise	that	Accompanied the explosion ...
People	who	Lived 3, 520 kilo meters away ...

Adjective clause ialah dependent clause (anak kalimat) yang digunakan sebagai adjective; yaitu memodifikasi/mengubah noun atau pronoun.

e. g : Krakatoa *which is a volcano on an Indonesia island* exploded

The thousands *whom the tidal wave killed* lived on the island exploded

Adjective clause ini disamping menggunakan relative pronoun, juga bisa menggunakan subordinate conjunctions seperti when, where, dan why.

e. g : People still speak of the day *when the explosion occurred*

Only scientists can explain the reason *why this disaster happened*

a. Punctuating Adjective Clauses

Apabila clause itu penting terhadap arti kalimatnya, maka tidak perlu tanda baca.

e. g : The man *who wrote about the explosion* was an eyewitness

akan tetapi, jika clause itu tidak penting terhadap arti kalimat, maka harus dipisah oleh koma.

e. g : R. D. Lincoln, *who was an eyewitness*, wrote about explosion

b. Omitting the Subordinating Word

Subordinate conjunction sering dihilangkan dari adjective clause yang restrictive (memiliki arti penting terhadap kalimat).

e. g : The blast *you read about* occurred in 1883

This is the place *we saw the accident*

Namun, subordinate/relative pronoun yang menjadi subject dari clause, maka tidak dapat dihilangkan.

e. g : That is a place *that looks dangerous*

The blast that occurred in 1883 was very destructive

Sedangkan adjective clause yang nonrestrictive, subordinator/relative pronoun tidak pernah dihilangkan.

c. Relative Pronouns as Object of Prepositions

Ketika relative pronoun menjadi object dari preposisi, seluruh prepositional phrase boleh digunakan sebagai subordinator.

e. g : People will speak of the day on which the explosion occurred

❖ **Lesson Three**

Connecting Sentence Patterns: Noun Clauses

Subject	Verb	Complement/Object
I	know	where they spent Christmas
I	remember	When they arrived in Florida
That Mrs. Santana is a lawyer	is	true
What you hear	is not	true

Noun clause adalah subordinate clause (anak kalimat) yang digunakan sebagaimana noun.

e. g : He noticed *her nervousness* (noun)

He noticed *that she was nervous* (noun clause)

Adapun posisi noun clauses dalam kalimat, yaitu:

1. Subject

e. g : *Where he is going* is a secret

2. Direct object

e. g : I know *what his name is*

3. Indirect object

e. g : The club will give *whoever wins a prize*

4. Subjective complement

e. g : This is *what I think*

5. Objective complement

e. g : She will name him *whatever she wants to*

6. Object of preposition

e. g : She worried about *how ill he was*

7. Appositive

e. g : One problem, *that is incompetent*, will be hard to deal with

8. Object of a participle

e. g : Remembering *what she said*, I was careful to be on time

9. Object of an infinitive

e. g : John asked her to read *what he had written*

10. Object of a gerund

e. g ; Knowing *that he is here* is a comfort to me

UNIT 10
STRUCTURE AND STYLE:
SENTENCE TO PARAGRAPH & SUSTAINED COMPOSITION

I. Sentence to Paragraph

❖ **Lesson One**

Improving Sentences

A. Sentence Unity

Kesatuan kalimat acapkali disebut sebuah kalimat yang menyatakan suatu pikiran yang utuh. Hal ini dapat dipahami bahwa hubungan antar kalimat bisa digabungkan untuk membentuk compound sentences (kalimat-kalimat gabungan) dan complex sentences (kalimat-kalimat yang kompleks). Faktor penting digabungkannya kalimat-kalimat adalah adanya esensi hubungan antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu membentuk sebuah pikiran. Disini terdapat beberapa cara untuk mencapai kesatuan tersebut.

1. Jauhi menghubungkan kalimat-kalimat yang tidak serasi – maksudnya, mereka tidak boleh diletakkan bersamaan tanpa adanya tanda baca. Mereka tidak boleh diikuti kata *and*, *so*, atau *and then*.
 - During the late middle Ages in France, people went about telling the news, and they were called *nouvellistes*, and some of them illustrated their reports. **(Wrong)**
 - During the late middle Ages in France, people called *nouvellistes* went about telling news. Some of them illustrated their reports. **(Right)**
2. Jauhi menghubungkan hubungan kalimat-kalimat yang tidak sepadan dengan memakai sebuah koma. Jika anak kalimatnya tidak cocok, maka pergunakanlah conjunction yang sesuai atau menggunakan titik koma. Kalau tidak, buatlah kalimat tersebut terpisah.
 - English newsletters dealt with politics, they were more respected than then French scandal sheets. **(Wrong)**
 - English newsletters dealt with politics. They were more respected than the French scandal sheets. **(Right)**
 - English newsletters dealt with politics; therefore, they were more respected than the French scandal sheets. **(Right)**
3. Buatlah compound sentences itu menjadi kompleks.
 - Authors contributed to the early English newspapers, and these men were famous for their literary style. **(Poor)**
 - Authors who were famous for their literary style contributed to the early English newspapers. **(Good)**

4. Jauhi merusak satu gagasan ke dalam kalimat-kalimat pendek dan monoton.

- The U.S Constitution was adopted. It guaranteed freedom of the press. Newspapers increased. **(Poor)**
- When the U.S Constitution was adopted, guaranteeing freedom of the press, newspapers increased. **(Good)**

5. Jauhi menjejali kalimat-kalimat dengan rincian yang tidak cocok atau tidak logis.

- At the World's Fair in Chicago, the "Windy City" of great fame, there was the largest collection of magazines ever assembled outside the library of Congress in Washington, D.C. **(Poor)**
- At the World's Fair in Chicago. There was the largest collection of magazines ever assembled outside the library of Congress. **(Good)**

6. Jauhi memasukkan terlalu banyak rincian, bahkan hubungannya. Sebab terlalu banyak rincian akan mengurangi pokok pikiran sebanyak rinciannya.

- Last Tuesday, I left work at 3:30 to interview the efficient, pleasant, well-dressed, successful young manager of the large and growing Brown Publishing Company on Church Street. **(Poor)**
- After work last Tuesday, I interviewed the successful young manager of the Brown Publishing Company. **(Good)**

B. Sentence Emphasis

Penekanan menuntut kalimat dapat disusun dengan cara menyebut kata-kata yang paling penting dan menekankan gagasan utama. Berikut adalah beberapa cara untuk penekanan dalam kalimat.

1. Tempatkan kata-kata penting dalam posisi yang ditekankan dalam kalimat. Permulaan dan akhiran kalimat adalah posisi yang ditekankan.

- A priest named Kircher presented the first projector to the world three centuries ago in Rome. **(Poor)**
- Three centuries ago in Rome, a priest named Kircher presented to the world the first projector. **(Good)**

2. Ulangi kata-kata kunci. Bandingkan dua kalimat yang bertautan. The concept of silence lebih baik ditekankan pada kalimat yang kedua.

- Kircher slipped silently behind a curtain, the guests grew quiet, and there was no noise in the room. **(Poor)**

- Silently, Kircher slipped behind a curtain; silence fell on the guests; the room was silent. **(Good)**
- 3. Gunakan active voice. Umumnya, active voice lebih kuat daripada passive voice. Dan passive voice hanya digunakan ketika terdapat alasan yang bagus.
 - The first picture was projected on the screen by Kircher. **(Poor)**
 - Kircher projected the first picture on a screen. **(Good)**
- 4. Gunakan yang kontras (terkadang).
 - Kircher's lantern was feared; Edison's projector, honored. **(Good)**
 - Few saw the magic shadows; thousands see movies. **(Good)**
- 5. Susunlah kata-kata atau gagasan dalam sebuah rangkaian sesuai kepentingannya; dari yang kecil ke yang besar, dari yang sedikit ke yang banyak, dan begitu seterusnya.
 - At the premiere in 1896, there were artists, the great Edison himself, and entertainment seekers. **(Weak)**
 - At the premiere in 1896, there were entertainment seekers, artists, and the great Edison himself. **(Strong)**
- 6. Jauhilah pleonasme (kelebihan). Jangan mengulangi informasi yang tidak penting dalam artinya atau yang sedikit kebutuhannya.
 - Movies are universally enjoyed throughout the world. **(Poor)**
 - Movies are universally enjoyed. **(Good)**

C. Sentence Clarity

Adapun maksud dari Clarity ialah kejelasan, kemurnian, terang. Terdapat dua aturan umum yang penting di dalam penulisan yang jelas, yaitu kalimat-kalimat yang bermakna. Pertama, berpikirlah sebelum menulis, lalu pastikan diri anda untuk mengungkapkan maksud dari keinginannya. Kedua, buatlah struktur kalimat yang benar. Sedangkan kalimat-kalimat yang disebut samar/tidak jelas disini sering dikatakan kesalahan struktur atau penyalahgunaan terhadap bentuk-bentuk pengungkapan yang tentu. Berikut beberapa batasan umum untuk penulisan yang jelas, dan beberapa peringatan dari kesalahan-kesalahannya.

1. Jauhi penggunaan kata *they* dan *it* yang sebagai subject yang tak tentu (indefinite subjects).
 - They call Edgar Allen Poe the "Father of the Short Story". **(Wrong)**
 - Critics call Poe the "Father of the Short Story". **(Right)**

2. Jauhi penggunaan pronoun yang tidak menunjukkan kata yang mendahului pronoun yang tentu (definite antecedents).
 - Poe liked Hawthorne's stories. He said that, as an American, he could be proud of his writing. **(Wrong)**
 - Poe liked Hawthorne's stories. Poe said that he, as an American, could be proud of Hawthorne's writing. **(Right)**

3. Jauhi penggunaan kata pengisi (dummy subject) dan pronoun *it* dalam kalimat yang sama.
 - Poe's story pattern is simple. It is interesting that it has been used by many writers. **(Wrong)**
 - Poe's story pattern is simple. That it has been used by many writers is interesting. **(Right)**

4. Jauhi verbal yang teruntai-untai. Verbal yang seperti participles, gerunds, dan infinitives adalah sering menjadi sumber pengungkapan yang membingungkan, khususnya ketika mereka digunakan pada permulaan kalimat.

Having read Poe, the stories of O. Henry interested me. **(Wrong)**

Having read Poe, I became interested in O. Henry's stories. **(Right)**

In reading them, one difference could be found. **(Wrong)**

In reading them, I found one difference. **(Right)**

To surprise his readers, unexpected endings are used. **(Wrong)**

To surprise his readers, O. Henry uses unexpected endings. **(Right)**

5. Jauhi perubahan yang tidak perlu dalam pandangan yang tentu, sebab kalimat yang jelas hanya memiliki satu pandangan yang tentu. Perubahan yang tidak penting pada subject, verb, dan bentuk yang mengikuti coordinate conjunction sering menyebabkan pengungkapan yang membingungkan. Pelajari kata-kata *don't* berikut ini.
 - a. Jangan menggeser subject kalimat tanpa alasan.
 - Christopher Morley wrote volumes of essays, and many stories by him appeared. **(Wrong)**
 - Christopher Morley wrote volumes of essays and published many stories. **(Right)**
 - b. Jangan membuat penggeseran yang tidak penting pada orang (person).
 - One can easily get a book of Morley's essays if you ask your librarian. **(Wrong)**
 - You can easily get a book of Morley's essays if you ask your librarian. **(Right)**

- c. Jangan merubah tense (waktu), kecuali memang menunjukkan perubahan dalam waktu.
 - I asked for a volume, and he gives me Pipefuls. **(Wrong)**
 - I asked for a volume, and he gave me Pipefuls. **(Right)**
- d. Jangan merubah bunyi dari verb utama tanpa alasan.
 - The title caught my interest; the thoughtful nature of the essays was suggested by it. **(Wrong)**
 - The title caught my interest; it suggested the thoughtful nature of the essays. **(Right)**
- e. Jangan merubah bagian struktur yang terhubung dengan sebuah coordinate conjunction, karena unsur/bagian yang terhubung dengan sebuah coordinate berhubungan dengan bentuknya.
 - A well-read person knows that information is important and not to neglect it. **(Wrong)**
 - A well-read person knows that information is important and that one should not neglect it. **(Right)**
- f. Jangan menghilangkan kata-kata yang penting. Jangan menghilangkan subject dan verb yang diperlukan.
 - When alone, a book is a friend. **(Wrong)**
 - When I am alone, a book is a friend. **(Right)**
 - Do you like reading better than your friends? **(Wrong)**
 - Do you like reading better than your friends do? **(Right)**
 - Do you like reading better than you like your friends? **(Right)**
- g. Jangan menghilangkan sebuah bagian verb phrase yang pokok.
 - I never have, and never will, prefer books to friends. **(Wrong)**
 - I never have preferred and never will prefer books to friends. **(Right)**
- h. Jangan menghilangkan kata-kata yang penting dari perbandingan.
 - Book friends are as true, if not truer, than real ones. **(Wrong)**
 - Book friends are as true as, if not truer than, real ones. **(Right)**
- i. Jangan menghilangkan kata-kata sandang yang penting.
 - Morley is the novelist and essayist I like. (one person). **(Right)**
 - The novelist and essayist will speak. (two person). **(Right)**

❖ Lesson Two

More about Sentences

✓ Sentence Variety

Keberagaman kalimat dapat dijumpai dalam beberapa cara, walaupun di dalam Bhs. Inggris hal ini hanya terdiri dari delapan pola kalimat dasar (tergantung umum atau spesifiknya suatu kelompok kalimat). Tapi, cara-cara inilah yang membuat keberagaman kalimat sesuai dengan urutan yang tentu.

✓ Sentence Length

Kalimat yang pendek memberikan daya. Akan tetapi, terlalu banyak kalimat-kalimat pendek dapat membentuk gaya kalimat yang kaku. Bagaimanapun, kalimat yang pendek lebih mendapat perhatian, menekankan gagasan, atau membuat pengaruh yang tentu daripada menggunakan kalimat yang panjang.

Sedangkan kalimat yang panjang memungkinkan seorang penulis untuk menunjukkan hubungan yang akurat antara gagasan yang kompleks. Dalam eksposisi dan deskripsi, kalimat-kalimat yang panjang memberikan pengaruh keprihatinan dan pembelajaran. Dalam narasi, mereka membuat pergerakan yang lambat.

✓ Sentence Structure

Kalimat-kalimat yang dideskripsikan pada unit 1-5 adalah kalimat-kalimat yang sederhana, yaitu mereka terdiri dari satu klausa. Sedangkan kalimat-kalimat yang dideskripsikan pada unit 7 adalah kalimat-kalimat gabungan, yaitu mereka disusun dari dua atau lebih dari klausa yang setara. Begitu juga, kalimat-kalimat yang dideskripsikan di unit 8 adalah kalimat-kalimat yang kompleks, yaitu mereka disusun dari satu klausa utama (induk kalimat) dan satu atau lebih dari subordinate clause. Sebuah compound sentence dengan satu atau lebih dari subordinate clause disebut compound-complex sentence (kalimat gabungan yang kompleks).

✓ Arrangement of Sentence Parts

Susunan inversi (terbalik) terkadang dapat digunakan untuk membuat sebuah kalimat yang menarik dan pantas kedalam suatu konteks. Perhatikan contoh berikut:

Natural	: They did not leave a single blade.
Inverted	: Not a single blade did they leave.

Memang kalimat-kalimat boleh disusun dengan cara variatif. Tapi, penyusunan bagian-bagian kalimat tergantung pada bagaimana kalimat itu layak kedalam konteks paragrafnya.

II. Sustained Composition

❖ Lesson One

Components of the Composition:

Paragraph (Review) – Outline – Summary

✓ Coherence In the Paragraph

Di dalam kepenulisan yang selalu menjadi sorotan adalah pengembangan paragraph. Oleh karenanya, mari kita persiapkan mulai dengan komposisi kepenulisan dari beberapa paragraph, karena membicarakan bahan pada paragraph lebih didahulukan.

Paragraph ialah serangkaian kalimat yang mengembangkan satu topik. Sebuah paragraph bisa dibuat panjang atau pendek, tergantung kebutuhan, untuk mengembangkan sebuah topik.

Tujuan mengembangkan paragraph adalah untuk menunjukkan suatu perubahan pemikiran atau perubahan topik, sebab setiap paragraph harus di batasi terhadap sebuah topik tunggal. Di dalam kalimat, topik yang paling sering disebutkan pada kalimat pertama dari paragraph. Sedangkan kalimat-kalimat yang lainnya mengembangkan gagasan utamanya dari paragraph itu sendiri, juga sebagian lagi tidak berhubungan dengan topik kalimat.

Kalimat-kalimat digabungkan untuk membuat sebuah paragraph. Dan paragraph-paragraph digabungkan untuk membentuk sebuah komposisi. Setiap paragraph merupakan sebuah blok bangunan dalam struktur komposisi.

✓ The Paragraph In the Composition

Dalam sebuah komposisi, setiap paragraph memiliki sebuah fungsi yang tentu. Dan sebuah paragraph boleh terletak pada pendahuluan (introducing), pengembangan (developing), atau kesimpulan (summarizing).

Paragraph yang terdapat pada pendahuluan menguraikan materi/bahan dari seluruh komposisi. Pendahuluan itu harus membatasi materi dan menceritakan aspek apa yang akan dibahas. Juga, pendahuluan dapat menjelaskan mengapa aspek-aspek ini menjadi pembahasan. Hal ini dimaksud agar para pembaca mengetahui tujuan dari Si-penulis.

Pengembangan paragraph terdiri dari tubuh, atau bagian inti dari komposisi. Sebuah komposisi boleh meliputi pengembangan paragraph itu sebanyak topik yang akan dibahas.

Paragraph yang terdapat pada kesimpulan biasanya menguraikan kembali isi pembahasan yang ada pada pengembangan paragraph itu sendiri; yaitu menjelaskan bahwa komposisi telah sempurna dan kesimpulannya dapat dipahami/dicapai.

✓ The Outline

Banyak para penulis membuat sebuah rancangan dasar atau skema sebelum mereka mulai menulis. Skema itu adalah suatu penyusunan topik-topik atau ide-ide dalam bentuk kerangka, yang gunanya untuk mengetahui urutan dan hubungan dari ide-ide tersebut.

Dengan skema, kita akan dituntun untuk membuat komposisi lebih baik sesuai dengan materi dan tujuan dari komposisi yang dibuat jelas. Juga, kerangka dasar itu membantu untuk membuang gagasan/ide-ide yang tidak berhubungan dengan materi, dan menjauhi

pengulangan. Dan akhirnya, para penulis akan dapat melihat hubungan setiap bagian pada seluruh komposisi.

Sebagian besar skema menguraikan banyaknya paragraph yang dibutuhkan oleh penulis; antara lain, sebuah paragraph pada pendahuluan, satu paragraph pada bagian tubuh, dan satu paragraph pada kesimpulan. Berikut adalah model skema/kerangka dasar yang umum digunakan oleh para penulis.

Title	
I.	Introduction
II.	First main point
A.	First division of II
1.	Subdivision of A
a.	Subdivision of 1
b.	_____
c.	_____
2.	_____
B.	Second division of II
1.	_____
2.	_____
3.	_____
III.	Second main point
A.	_____
1.	_____
a.	_____
b.	_____
2.	_____
B.	_____
IV.	conclusion

✓ Summarizing

Kesimpulan sering ditulis kembali dengan komposisi yang panjang dalam bentuk ringkas, khususnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Suatu ringkasan yang tepat dalam penulisan yang benar disebut sebuah ikhtisar/ringkasan. Ringkasan laporan singkat ini harus menggunakan kata-kata yang berbeda dari aslinya dan harus memilah gagasan utama yang asli dengan akurat.

Disini terdapat beberapa panduan untuk membuat sebuah ringkasan yang bagus, antara lain:

1. Bacalah pilihan aslinya dengan benar.
2. Carilah gagasan utamanya.
3. Lalu, temukan arti kata yang belum diketahui.
4. Gunakan kamus.
5. Tentukan bagian yang mana dari pilihan tersebut yang dianggap pokok.
6. tandai kata-kata kunci atau rangkaiannya.
7. Kemudian, buatlah ringkasan dengan menggunakan catatan-catatan dan arti dari gagasan utamanya.

❖ Lesson Two

Review of Writing Forms

Terdapat beberapa bentuk/model penulisan yang sering digunakan oleh para penulis, antara lain:

1. Narration

Narasi adalah sebuah bentuk tulisan yang digunakan untuk menceritakan atau menghubungkan cerita yang berkaitan dengan suatu tindakan atau kejadian sesuai dengan urutan waktu kejadiannya. Model narasi ini biasanya seperti Cerpen, Novel, Berita, atau bagian dari aktifitas social yang berbentuk surat-surat dan percakapan.

Penulisan dengan model narasi yang kreatif membantu seseorang lebih enjoy dan lebih menarik untuk membaca, menulis, bahkan menceritakannya kembali. Cerita biasanya bisa dibagi ke dalam bagian-bagian ini: motivation, complication, rising action, climax, dan outcome. Motivation ialah serangkaian keadaan bergulirnya kejadian dari cerita. Ini menyangkut persoalan suatu kehendak yang kuat atau konflik yang menyebabkan terjadinya kejadian. Complication ialah sebuah rintangan, baik didalam atau diluar karakter utama, yang terjadi diantara karakter dan kemauan si aktor. The rising action ialah sebuah usaha/perjuangan dengan rintangan yang bercampur dengan hasrat dari karakter. Climax ialah kebalikan dari cerita. Biasanya, kejadian yang telah mencapai puncaknya dan ketegangan yang tinggi. Sedangkan outcome biasanya mengikuti climax. Bagaimanapun, tidak semua cerita membawa akibat. Pelajari contoh berikut dan cermati teks narasi ini dikembangkan.

A man and a woman sat talking on a bench in the late afternoon. The man was middle-aged and slender; his skin was dark; his eyes looked poetic. The woman was young, blonde, and graceful. Her dress was gray, with odd brown marking. She may have been beautiful; one found it difficult to notice anything except her eyes, which drew attention from everything else. The eyes were gray-green, long and narrow, with an expression that defied analysis. One could only know that they were disquieting. Cleopatra, the queen of ancient Egypt, may have had such eyes.

"Yes," said the woman. "I love you, God knows! But I cannot marry you; I cannot, and will not."

"Irene, you have said that many times, yet always have refused to give me a reason. I have a right to know. I must know!"

He had risen and was standing before her, frowning. He looked as if he might attempt to obtain the reason from her by violence.

"You are determined to have my reason?" she asked, in a tone that was unemotional, mechanical. "Very well, you shall know. I am insane."

The man's face showed astonishment, then disbelief. Then he was conscious that he ought to feel amused. But the sense of humor failed him; and despite his disbelief, he was profoundly disturbed by that which he did not believe.

"That is what the physicians would say," the woman continued, "if they knew. I myself have a different explanation."

2. Description

Deskripsi ialah bentuk penulisan yang menceritakan sesuatu yang nampak seperti bau, rasa, perasaan, atau suara/bunyi. Bahkan juga dapat menimbulkan suasana hati semacam kebahagiaan, kesepian, dan rasa ketakutan. Deskripsi digunakan untuk membuat sebuah visual image dari tokoh, tempat, bahkan rangkaian waktu. Juga, lebih menggambarkan penampakan luar dan ciri-ciri tokoh.

a. People

tokoh adalah merupakan seseorang yang penampakannya menarik bagi pembaca, khususnya kepribadiannya. Dalam penceritaan seorang tokoh, seorang penulis juga boleh menggambarkan karakter tokoh. Perhatikan contoh berikut:

Tom's wife was a tall termagant, fierce of temper, loud of tongue, strong of arm.

Her voice was often heard in wordy warfare with her husband; and his face sometimes showed signs that their conflicts were not confined to words. Thus Tom was a universal friend of the needy and acted like a "friend in need," that is, he always exacted good pay and good security. In proportion to the distress of applicant was the highness of his terms. He accumulated bonds and mortgages and gradually squeezed his customers closer and closer, and sent them at length, dry as a sponge from his door.

b. Places

Alangkah pentingnya penceritaan tempat, bau, dan bunyi dalam sebuah cerita dengan bentuk penulisan deskripsi ini. Disini terdapat beberapa cara untuk menilai penggambaran tempat, yaitu: (1) adanya kesan lain dari pandangan yang diliput, (2) gambar diambil pada saat kejadian, (3) rinciannya disusun dengan benar, (4) terdapat adjective, noun, adverb yang spesifik dan deskriptif. Amatilah contoh berikut:

No one expressed interest when the new man arrived at the old mining town of Hurdy-Gurdy. His arrival produced no curiosity or concern. For many years, nobody had cared who came to Hurdy-Gurdy; in fact, nobody cared whether anybody came. This was because on one was living at Hurdy-Gurdy.

Two years before, the population had included two or three thousand persons. The men had worked earnestly for a few weeks in the hope of finding gold – gold which had been promised them by a gentleman with more imagination than honesty. A bullet had ended the life of that imagination gentleman when very little gold was discovered in Hurdy-Gurdy, and now all its citizens were gone.

But they had left ample evidence of their short stay. Rows of abandoned huts lined both banks of the creek, and other desolate dwellings could be seen on the hill above. The little valley itself, torn and battered in that frantic digging for gold, had lost whatever beauty it might once have possessed. Weeds covered the ruined earth; among them one could find reminders of the town's brief

existence – an old boot, a hat, muddy fragments of a shirt, and many bottles – bottles everywhere.

c. Units of Time

Kesatuan waktu ini sering digunakan untuk membangun keadaan jiwa yang di dalamnya dipenuhi dengan penggambaran musim, hari-hari, dan waktu-waktu dari hari. Perhatikan bagaimana penggambaran dari kesatuan waktu ini merangkai sebuah keadaan jiwa atau keadaan emosional:

It was a fine autumnal day, the sky was clear and serene, and nature wore that rich and golden livery which we always associate with abundance. The forests had put on their sober brown and yellow, while some trees of the tenderer kind had been nipped by the frosts into brilliant dyes of orange, purple, and scarlet. Streaming files of wild ducks began to make their appearance high in the air; the bark of the squirrel might be heard from the groves of beech and hickory nuts, and the pensive whistle of the quail at intervals from the neighboring stubble-field.

3. Exposition

Eksposisi ialah salah satu bentuk penulisan yang digunakan untuk memberikan informasi, keterangan, dan mengartikan makna. Adapun bagian dari eksposisi meliputi editorial, essay, dan bahan yang informatif dan instruksional. Sedangkan penggabungannya digunakan dengan naratif, pendukung eksposisi dan ilustrasi. Bagian yang digunakan dari naratif berdiri sendiri sendiri seperti essay. Namun, bagaimanapun, digunakan sendirian atau dengan naratif, eksposisi tetap dapat dikembangkan dengan beberapa cara berikut ini.

a. Process

Eksposisi boleh menjelaskan sebuah proses, yaitu menceritakan bagaimana sesuatu dibuat atau terjadi. Untuk menjelaskan sebuah proses, langkah yang pokok adalah dengan membagi urutan waktu dengan jelas. Pelajari contoh berikut:

And every night, about midnight I turned the latch of his door and opened it – oh, so gently! And then, when I made an opening sufficient for my head, I put in a dark lantern, all closed, closed, so that no light shone out, and then I thrust in my head. Oh, you would have laughed to see how cunningly I thrust it in! I moved it slowly, very, very slowly, so that I might not disturb the old man's sleep. It took me an hour to place my whole head within the opening so far that I could see him as he lay on his bed. . . . And then, when my head was well in the room, I undid the lantern cautiously – oh, so cautiously (for the hinges creaked) – I undid it just so much that a single thin ray fell on the vulture eye.

b. Definition

Jenis lain dari eksposisi adalah sebuah keterangan yang berbicara mengenai kata atau tema apa. Adapun bentuk yang paling sederhana adalah sebuah pernyataan yang meliputi kelas kata dan perbedaan ciri-cirinya. Lihatlah sebuah contoh berikut:

Local color : customs and other features characteristic of a certain region or time, introduced into a novel, play, etc., to supply realism.

Definisi secara harfiah biasanya susunannya lebih panjang dan lebih rumit. Seperti halnya tulisan essaynya John Henry Newman yang berjudul "The Definition of a Gentleman".

c. Analysis

Analisis merupakan salah-satu bentuk dari eksposisi yang membagi subjek (persoalan) kedalam bagian-bagian, sebagaimana pernyataan ini *He was considered a success*; ini dapat dianalisis dengan membagi kawasan-kawasan dari kesuksesan tersebut kedalam pekerjaan, uang, atau keluarga.

d. Criticism

Yang dimaksud kritik disini ialah evaluasi, yaitu menganalisis dan menimbang kekuatan dan kelemahan. Ini dipakai untuk mengevaluasi rencana-rencana, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan, tokoh, penulisan, dan performans.

4. Argumentation

Argumentasi digunakan dalam hal-hal yang meyakinkan dan desakan. Argumentasi ini dipakai untuk membuat sebuah kasus atau untuk membuktikan dan tidak membuktikan sebuah pernyataan; dalam arti lain, mempertahankan sebuah pernyataan. Perhatikan contoh berikut:

Moon-tracking is a new science-sport. Great scientists are already in the game, and thousands of amateurs are entering it. When the first manufactured moon was launched, the game got under way in earnest. Then radio amateurs, photographers, and observers in large numbers began to record the orbiting of artificial satellites.

The new sport is more than a sport. It is a serious scientific venture that deserves more than casual interest. It offers opportunities to increase human knowledge. We may learn, for the first time, the true shape of the earth, explore mysteries of weather, and find out just how the sun affects life. Whatever is learned will be shared with the world. Thus, adventure opens doors of cooperation between East dan West. To a world looking for lasting peace, cooperation in science offers more hope than competition in weapons.

❖ Lesson Three

Writing Practice: Business Letters

Terdapat beberapa model surat-surat bisnis yang biasanya digunakan, yaitu *order letter*, *request*, *application*, dan *recommendation*.

✓ Correct Form

Semua surat-surat bisnis mempunyai komponen-komponen seperti berikut ini:

Heading:	18 North Street Boise, Idaho 83705 January 14, 1982
Inside Address:	Olson's Hardware 12 Sixth Street Boise, Idaho 83710
Salutation:	Dear Ms. Olson: _____ _____ _____ _____
Body:	_____ _____ _____ _____
Closing:	Very truly yours, _____
Signature:	_____

- Heading

Kepala dari surat bisnis adalah serupa dengan apa yang ada pada surat personal, yaitu berisi alamat si pengirim: Jalan, Kota, Propinsi, Kode Daerah Pos, Negara, dan Tanggal. Biasanya, model surat bisnis yang digunakan berbentuk balok. Gunakanlah sebuah koma setelah nama kota dan hari dari bulan.

- Inside Address

Alamat dalam adalah nama dari sebuah perusahaan atau surat bisnis yang dituju. Ini meliputi Alamat Jalan, Kota, Propinsi, Kode Daerah Pos, dan Negara. Dan ini sama dengan apa yang tertera pada amplop.

- Salutation

Bagian salam dari surat bisnis adalah lebih formal daripada surat personal, yaitu diikuti oleh sebuah titik dua (:). Pada bagian ini, yang pantas diberi kata-kata seperti *Dear Madam*, *Dear Sir/Madam*, *Dear Mrs/Mr/Ms....*

Apabila si pengirim menunjukan suratnya kepada sebuah perusahaan dan tidak mengetahui nama dari pemilik perusahaannya, maka *Dear Sir/Madam* lebih layak digunakan.

- Body

Persoalan bisnis dibahas dalam tubuh surat. Isi harus berbentuk laporan singkat, ditulis dengan baik, dan mudah dimengerti. Namun, pentingnya keringkasan dan singkatnya isi surat tidak harus ditekan dengan terlalu.

- Closing

Penutup dari surat bisnis juga serupa dengan surat personal, yaitu kata yang pertama harus dikapitalkan dan diikuti sebuah koma. Berikut adalah beberapa ungkapan yang pantas pada penutup surat: *Sincerely, Sincerely yours, Very truly yours, Yours truly, Yours respectfully.*

- Signature

Nama pengirim boleh diikuti nama gelar yang ditulis dalam tanda kurung. Seperti contoh: (M.Ag), (Ph.D.), dan sebagainya.

✓ Types of Business Letters

- The Order Letter

Penggunaan surat bisnis barangkali yang paling sering dipakai adalah surat pesanan; untuk memesan sesuatu dan bahan-bahan. Dalam surat ini, penyebutan nama barang, harga, dan jumlah pembayaran yang jelas sangat penting diuraikan. Perhatikan contoh berikut ini:

	27A Adly Street Abdin District Cairo, Egypt May 13, 1983
Ms. K. Hutchinson Beller Company, Inc. 424 Park Avenue New York, New York 10021	
Dear Ms. Hutchinson:	
Thank you for sending your catalog so promptly. It arrived within a few days of my request.	
Please send me the following items by parcel post:	
1 copy Emmet and Mullen, <u>High School Algebra</u>	@ \$7.50 \$ 7.50
25 copies Pinehurst, <u>Plane Geometry</u>	@ \$8.75 <u>218.75</u>
	Total \$ 226.25
I am enclosing a money order for \$226.25. If there are additional charges, please let me know.	
Please mail the books to the address given above.	
Very truly yours,	
Abd. Rahman Faruki	

Jangan lupa untuk melampirkan jumlah uang pembayaran, menutup amplop, dan meletakkan prangko diatasnya sebelum diposkan.

- Request Letter

Model surat ini sering ditulis hanya untuk meminta informasi atau nasehat. Cermati contoh berikut ini:

Sarmiento 702
Buenos Aires,
Argentina
August 22, 1984

Matthew Nessen Publishing Company
139 West 50th Street
New York, New York 10020
U.S.A

Dear Sir/Madam:

A recent notice in Education News indicated that your firm has established a textbook division.

If you plan to publish elementary schoolbooks dealing with geography, I would be interested in having my name placed on your mailing list for catalogs and for notices of other educational materials.

Sincerely yours,

Gabriela Pabon

- Application Letter

Para pebisnis dan orang-orang professional biasanya diberi upah atas surat-surat lamaran dan wawancara personal. Akan tetapi, sering suatu perjanjian ditentukan hanya untuk wawancara personal saja setelah surat lamaran itu diterima. Padahal surat ini sangat penting, baik bagi si pengirim ataupun si penerima. Dibawah ini adalah contoh lamaran untuk beasiswa.

175 Mission Lane
Ogden, Utah 84402
December 15, 1984

Dr. Francisco Gomes
Chairman, Department of Chemistry
University of Colorado at Denver
Denver, Colorado 80202

Dear Dr. Gomes:

I have read the announcement of the scholarship in chemistry that the University of Colorado is offering, and I would like to submit my application.

The enclosed application for admission to the graduate school of your university will give my educational history. However, I would like to point out that I have just received an M.S. degree in chemistry with highest honors. For one semester I acted as teaching assistant in chemistry, working with Professor Saramma. My thesis involves polymer chemistry, which I understand is a specialty at the University of Colorado. I would like to concentrate in that field for my advanced studies.

If you should require further information, I shall be happy to provide it. I would welcome the opportunity to have a personal interview.

Sincerely yours,

Diane Valente

- Recommendation Letter

Orang sering diminta untuk menulis surat rekomendasi bagi teman-teman atau koleganya. Model surat seperti ini biasanya paling bagus dialamatkan langsung kepada orangnya atau kepada sesuatu yang spesifik. Pelajari contoh berikut:

115 Lanyard Street
Elyria, Ohio 44035
October 20, 1980

Mr. Richard Tron
Director of Personnel
Family Insurance Company
986 38th Street
Cleveland, Ohio 44102

Dear Mr. Tron:

Ms. Suzanne Rogers has requested that I write to you in connection with her application for employment with your company.

Ms. Rogers and I were colleagues for two years, and I can testify regarding her work performance and qualifications. She started as a secretary and within one year was promoted to office manager. During the time that I worked with her, she never missed a single hour of work. She is characteristically punctual, careful, and efficient. She is also highly dependable.

Ms. Rogers has a pleasant, easygoing personality which has won her many friends here among our other colleagues. I know she is leaving her present position of her own volition in order to seek advancement. I will miss her as a colleague, but it is a pleasure and an honor to recommend her to you.

Yours truly,

Gregory Papas

APPENDIX

➤ Nouns – Forming the Plurals

Hanya countable noun yang sering membentuk plural. Berikut adalah beberapa panduan dasar dalam membentuk noun menjadi plural. Sedangkan pembentukannya, umumnya, dengan menambah *s/es*.

1. Kebanyakan noun, termasuk yang berakhiran huruf *e*, dibentuk plural dengan menambah huruf *s* pada singular.

Tube, tubes	table, tables
Brake, brakes	game, games
Teacher, teachers	date, dates
Book, books	pencil, pencils
Task, tasks	hand, hands

2. Noun yang berakhiran huruf *s, ss, x, z, zz, ch, tch, sh*, dibentuk plural dengan menambah *es*.

Gas, gases	buzz, buzzes
Loss, losses	lunch, lunches
Box, boxes	ditch, ditches
Fez, fezes	marsh, marshes

3. Noun yang berakhiran *y* yang didahului oleh huruf konsonan, cara membentuk plural dengan merubah huruf *y* ke *i* lalu ditambah *es*.

Baby, babies	sky, skies
Story, stories	mercy, mercies
Body, bodies	copy, copies

Proper noun yang berakhiran huruf *y* ditambah *s* untuk membentuk plural.

Bromley, Bromleys	Kennedy, Kennedys
-------------------	-------------------

Begitu juga, ketika huruf *y* didahului oleh huruf vowel (*ay, ey, oy, uy*), maka hanya ditambah *s* saja.

Day, days	X ray, X rays
Key, keys	valley, valleys
Buoy, buoys	guy, guys

4. Sebagian noun yang berakhiran dengan huruf *f* atau *fe* dapat dibentuk plural dengan merubah huruf tersebut ke *y* lalu ditambah *es*.

Life, lives	half, halves
Leaf, leaves	wife, wives
Knife, knives	self, selves

Sebagiannya lagi hanya ditambah dengan *s*.

Gulf, gulfs	roof, roofs
Safe, safes	chief, chiefs

Sebagian kecil noun yang berakhiran huruf *f* atau *fe* dapat ditambah *s/es*.

Scarf, scarfs, scarves	calf, calfs, calves
Hoof, hoofs, hooves	dwarf, dwarfs, dwarves

5. Sebagian noun yang berakhiran huruf *o* yang didahului oleh huruf konsonan dapat dibentuk plural dengan menambah *es*.

Echo, echoes	mosquito, mosquitoes
Veto, vetoes	tomato, tomatoes
Hero, heroes	embargo, embargoes

Sebagian yang lain ditambah *s* saja.

Casino, casinos	dynamo, dynamos
Torso, torsos	ego, egos

Masih ada noun lain yang sama seperti yang diatas, namun dapat ditambah *s/es*.

Buffalo, buffalos, buffaloes	zero, zeros, zeroes
Cargo, cargos, cargoes	zero, zeros, zeroes
Volcano, volcanos, volcanoes	motto, mottos, mottoes

Sedangkan noun yang berakhiran huruf *o* yang didahului oleh vowel (kebanyakan hal-hal yang berbau musik) ditambah *s*.

Folio, folios	radio, radios
Bamboo, bamboos	cameo, cameos
Piano, pianos	soprano, sopranos

6. Beberapa noun dapat dibentuk plural dengan merubah vowel dari aslinya, atau dengan menambah *en / (r)en*.

Man, men	woman, women
Child, children	mouse, mice
Tooth, teeth	louse, lice

7. Surat-surat, figur-figur, tanda-tanda, dan kata-kata yang digunakan sebagai noun (tapi diambil dari parts of speech yang lain) boleh dibentuk plural dengan menambah sebuah apostrophe dan *s*.

Remember to spell "merry" with two r's
 There are two 7's in his telephone number
 There are three +'s in the formula
 So many I's and my's in his speech are not in good taste

8. Compound noun biasanya dibentuk plural dengan membuat principal word plural dulu.

Mother-in-law, mothers-in-law	horseman, horsemen
Notebook, notebooks	female cashier, female cashiers
Music lesson, music lessons	heir apparent, heirs apparent

Compound noun yang terbentuk dari dua noun yang setara boleh dibentuk plural yang terletak diantara keduanya.

Woman driver, women drivers	man friend, men friends
Woman doctor, women doctors	manservant, menservants

Noun yang berakhiran huruf *ful* dapat dibentuk plural dengan menambah *s* pada noun atau suffixnya.

You need only one cupful
 You need only five cupfuls
 You need only five cupsful

9. Sebagian kata-kata asing tetap memakai wujud aslinya dalam bentuk plural.

Crisis, crises	thesis, theses
Analysis, analyses	synopsis, synopses
Medium, media	basis, bases

10. Sebagian noun tidak dapat berubah dari bentuk singular ke plural.

Chinese, Chinese	corps, corps
Sheep, sheep	species, species
Swiss, Swiss	series, series
Japanese, Japanese	fish, fish

11. Sebagian noun hanya dapat digunakan dalam bentuk plural saja.

Linguistics	scissors
Acoustics	pants
Goods	trousers

12. Sebagian noun nampak seperti plural dalam bentuknya, tapi itu adalah singular dalam penggunaannya.

News	No <i>news</i> is good <i>news</i> .
Smmons	He received a <i>summons</i> to appear in court.

➤ **Possessive Form of Nouns – Forming the Possessive Case**

Terdapat dua cara principal dalam bentuk noun yang dirubah untuk mengindikasikan possession (kepemilikan). Kasus kepemilikan ini bisa diindikasikan dengan sebuah 's atau dengan apostrophe (') tanpa s. Sedangkan cara yang ketiga bisa dengan menggunakan prepositional phrase dengan *of*.

Perhatian: apostrophe hanya digunakan dalam bentuk tulisan saja. Sedangkan dalam pembicaraan, bentuk kepemilikan dari noun dapat dibedakan dari bentuk plural hanya dari konteks yang digunakannya.

Boys	The <i>boys</i> were gone.
Boys'	The <i>boys'</i> mother had left.

Disini beberapa panduan yang pantas dalam pembentukan kepemilikan, yaitu:

1. a. Kebanyak singular noun dibuat possessive dengan menambah sebuah apostrophe dan s ('s).

Marty's book	the bird's wing
My mother's car	the people's vote
The man's shoe	a deer's foot

b. Singular proper noun yang berakhiran s dapat dibuat possessive diantara apostrophe sendiri atau 's.

Sam Jones' car	of Sam Jone's car
Dr. Williams' office	or Dr. Williams's office
Charles' hat	or Charles's hat

c. Singular noun yang terdiri dari satu suku kata yang berakhiran huruf *s*, *ss*, *cc*, *sh*, *tch*, *ch*, *ge*, *dge*, *x*, *z*, dapat dibuat possessive dengan menambah 's dengan pelafalan suku kata yang terpisah.

A fox 's tail the church 's spire
 The lodge 's facilities the house 's roof
 The gas 's odor a brush 's bristles

d. Singular noun yang memiliki dua suku kata atau lebih yang berakhiran huruf s atau berakhiran dari salah-satu dari huruf di poin c, tidak ditekankan pada suku kata terakhir dan boleh dibuat possessive dengan menambah 's atau hanya apostrophe saja.

The audience 's reaction or the audience' reaction
 The witness 's testimony or the witness' testimony
 Appearance 's sake or appearance' sake

2. a. Plural noun yang berakhiran huruf s boleh dibuat possessive dengan menambah sebuah apostrophe (') saja.

Cats' fur ladies' day
 Trees' roots the Joneses' boat

b. Plural noun yang tidak berakhiran huruf s boleh dibuat possessive dengan menambah sebuah apostrophe (') dan s.

children's books sheep's wool
 men's shoes deer's tracks

3. Compound noun, baik singular ataupun plural, dapat dibuat possessive dengan menambah 's atau (') pada kata yang terakhir.

Son-in-law, son-in-law's, sons-in-law's
 Stage curtain, stage curtain's, stage curtains'

4. Ketika terdapat dua orang atau lebih memiliki sesuatu bersamaan, maka hanya noun yang terakhir yang dapat dibentuk possessive.

My brother and sister's plan or plans
 Hari, Pernell, and Frank's car

5. Ketika dua orang atau lebih memiliki atau berada dalam kepemilikan dari sesuatu yang terpisah, maka setiap nounnya boleh menunjukkan kepemilikan dan bisa dibuat possessive.

Dawn's and Anne's conclusion or conclusions
 Joseph's and Orna's houses

6. Sesuatu yang animasi (hidup) biasanya sering menunjukkan kepemilikan dengan prepositional phrase dengan *of*.

Leg (legs) of the table leaves of the tree
 Author of the book ethics of the politician

Perhatian: noun yang menunjukkan uang dan waktu boleh menunjukkan kepemilikan dengan menambah 's pada singular nounnya atau (') pada bentuk pluralnya.

A dollar' worth in a week's (year's) time
 Three pennies' worth a day's trip away

➤ **Articles and Their Use**

Setiap article (kata sandang) memiliki fungsi tersendiri terhadap makna noun atau kata sesudahnya. Article *a* dan *an* adalah perubahan bentuk dari kata *one*, sedangkan article *the* merupakan perubahan bentuk dari adjective *that*. Dalam pengertiannya, makna-makna ini masih dibenarkan sebagai sebuah panduan terhadap kegunaan dari article dalam Bhs. Inggris masa kini (modern). Penentu-penentu ini digunakan untuk membuat sesuatu menjadi jelas dan membuat beberapa perbedaan penting yang tepat dalam makna.

1. Indefinite article *a* dan *an* digunakan:

- a. Sebelum singular countable noun; yaitu untuk memberikan arti dari *one*.
Tell me a story
A penny for your thoughts
He always has an excuse
- b. Pada ungkapan yang membagi satuan ukuran.
Butter costs fifty cents a pound
He can type sixty words a minute
That airplane can fly six hundred miles an hour
- c. Pada ungkapan yang membatasi kegiatan yang berulang-ulang dalam waktunya.
There are examinations three times a year
The boat only goes twice a month now
- d. Dengan kata-kata *dozen, score, gross, hundred, thousand, million*, dalam arti *one*.
Please buy a dozen roses
I have told you a million times, no smoking here!
- e. Dengan nama dari sebuah profesi, dagang, atau kelompok.
She is an engineer That woman will soon be a doctor
His father is a lawyer He is no longer an enemy of mine
- f. Setelah kata *what* dalam exclamatory sentence dan memiliki countable noun.
What a beautiful day! What a day I've had!
What a stupid thing to say! What a beautiful baby!
- g. Untuk mengindikasikan atau menentukan seseorang yang belum dikenal sebelumnya.
A Mr. Janik telephoned you
A certain Steven Lamont asked for an appointment
- h. Untuk menunjuk/menandakan seorang anggota keluarga atau untuk mengubah proper noun kedalam common noun.
There isn't a single Rogers still living in our town
That man is a regular Homer (a teller of long stories)
- i. Pada ungkapan-ungkapan seperti berikut.
To be a pity on an average
To be a shame such an impression
To have a headache, a cold quite a while
All of a sudden such a hot day
A short time ago rather a tiresome trip
So + adjective + a (We rarely see so beautiful an individual)

2. Definite article digunakan sebelum singular atau plural countable dan uncountable noun pada beberapa hal berikut ini:
 - a. Dengan noun yang dibuat sebagai keterangan dengan sebuah klausa atau frase yang diterangkan.

Some sports are dangerous
But: The sports which I recommend are not dangerous
 Water is good to drink
But: The water from that river is safe to drink
 - b. Untuk menerangkan sebuah kata atau bagian kalimat yang mendahului kata pengganti tak tentu.

There was a cloud in the sky
 Suddenly the cloud grew darker
 - c. Dengan sebuah common noun yang diikuti oleh sebuah proper noun.

the writer Hemingway the play Hamlet
 the author Saroyan the planet Earth
 - d. Dengan nama-nama profesi atau jabatan ketika nama seseorang tidak disebutkan.

I have an appointment with Dr. Tonowsky
But: Is the doctor in?
 Where is Professor Ober?
But: Do you know where the professor is?
 - e. Dengan noun yang sebagai keterangan tambahan.

Mr. Stein, the teacher, is out
 Nick, the salesman, called about your order
 Washington, the capital of the United States, is in the District of Columbia
 - f. Dengan geographical proper noun yang plural atau yang terdiri dari sebuah adjective dan noun, atau noun phrase.

the United States the Indian Ocean
 the British Isles the Red Sea
 the Philippines the Republic of Panama
 - g. Dengan nama-nama sungai, serangkaian gunung, lautan, gurun/padang pasir, dan daratan.

the Thames, the Mississippi, the Nile, the Alps, the Sierras, the Atlantic, the Sahara, the Steppes
 - h. Dengan nama-nama dari kapal, kereta api, pesawat terbang.

the Independence, the queen Mary, the Pinta, the Santa Maria, the Orient Express, the Boeing 707
 - i. Dengan nama-nama dari instrumen musik, ketika digunakan sebagai noun.

I play the violin
But: Do you like violin music?
 Have you studied the piano?
But: I take piano lessons
 - j. Dengan superlative of adjective.

The Nile is the longest river in the world
 Carmen is the most intelligent person in our class

- k. Dengan adjective yang digunakan sebagai noun.
Blessed are the poor . . .
He says the rich get richer and the poor get poorer
- l. Dengan sebuah singular countable noun untuk membuat sebuah penyamarataan.
Everyone thought that the automobile would replace the horse
The camel comes from Africa and Asia

3. Definite article juga tidak digunakan pada:

- a. Ketika menunjukkan sebuah kata yang digunakan dalam sebuah pengertian umum tanpa mengindikasikan sebuah kuantitas yang tentu atau dapat diukur.
Work is necessary Coffee comes from Brazil
- b. Ketika sebuah plural noun digunakan pada sebuah pengertian umum.
Books are printed on paper Airplanes are manufactured in Kansas
- c. Sebelum proper noun secara umum (lihat bagian 2 poin g).
She reads Time magazine Here comes Maria
- d. Sebelum nama-nama geografi yang tunggal yang tidak diterangkan oleh noun (lihat bagian 2 poin f).
Lake Michigan, Mount Everest, Mexico, Peru, India

➤ **Adjectives and Adverbs – Irregular Comparison**

Berikut adalah daftar dari sebagian adjective dan adverb yang tidak beraturan dalam bentuk comparative dan superlative degrees of comparison.

Positive	Comparative	Superlative
bad, badly	worse	worst
east, eastern	more eastern	easternmost
far	farther, further	farthest, furthest
good, well	better	best
late	later	latest
little	less, lesser	least
many, much	more	most
northern	more northern	northernmost
old	older, elder	oldest, eldest
out	outer	outermost
south	more southern	southernmost
up	upper	uppermost
west, western	more western	westernmost

➤ **Punctuation**

➤ **Capitalization**

Bahasa Inggris menggunakan huruf kapital didalamnya, juga mencetak bentuk dalam beberapa cara. Sedangkan yang berbeda dari cara tersebut menggunakan bahasa-bahasa yang lain dengan menggunakan Roman alphabet.

Kata-kata nama yang dieja, ditulis, atau dicetak dengan sebuah huruf kapital disebut proper noun. Adjective yang diperoleh dari proper noun juga dikapitalkan ketika adjective tersebut menunjukkan sebagian aspek proper noun yang berhubungan dengan longgar; yang hal ini disebut proper adjective.

Berikut adalah aturan-aturan umum dalam penggunaan huruf-huruf capital didalam Bhs. Inggris:

1. Kata pertama dari sebuah kalimat.
2. Kata pertama dari setiap sajak/sya'ir, dalam kegunaan tradisionalanya.
3. Proper noun, meliputi:
 - a. Nama-nama dari orang, asli ataupun fiktif.
Alana, George Washington, Miss Universe, Huckleberry Finn
 - b. Nama-nama dari bagian geografi, negara, kota, dll.
the Eastern Hemisphere, Africa, the United States of America, Sweden, Peru, London, Sonora, Redwood City, the Far East
 - c. Nama-nama dari gunung, bukit, dan sejenisnya.
Mount Everest, the Andes, the Rocky Mountains, Dongan Hills, the Pampas, the Hudson River Valley, the Western Plains, the Cape of Good Hope
 - d. Nama-nama dari sungai, danau, lautan, dan bagian-bagian air lainnya.
the Mississippi River, Lake Lucerne, the sea Galilee, the Pacific Ocean
 - e. Nama-nama dari pulau.
the East Indies, Trinidad, the Western Isles, the Azores, the Virgin Island
 - f. Nama-nama yang berhubungan dengan agama, dewa, buku suci, dan dokumen.
Allah, God, Jehovah, Brahma, Vishnu, Zeus, the Bible, Al-Qur'an
 - g. Nama-nama dari jalan dan taman.
Oxford Street, Fifth Avenue, Grand Teton National Park, Simon Bolivar Plaza
 - h. Nama-nama dari masyarakat, dan bangsa.
Indonesian, Australian, Japanese, Chinese, Asian (s), Filipino (s)
 - i. Nama-nama dari peperangan, kejadian sejarah, dan monumen atau bangunan terkenal.
the War of 1812, the Middle Ages, the Stone Age, the Renaissance, the Colosseum, the Twentieth Century, the Taj Mahal, the Eiffel tower
4. Proper adjective yang diperoleh dari proper noun.
Asia, Asian; Chile, Chilean; France, French; India, Indian; America, American; Shakespeare, Shakespearean; Greece, Grecian, Greek; Morocco, Moroccan; Tunis, Tunisian; England, English; Germany, German
5. Interjection yang digunakan dengan berdiri sendiri.
Oh! No! Oh, dear! Ouch! Never!

6. Pronoun / dan interjection *O*.
7. Singkatan-singkatan dari proper noun.
U.S.A., United States of America; G.B., Great Britain; A.B.C., American Book Company;
N.Y., New York
8. Kata-kata rangkaian pada judul buku, sajak, artikel pada jurnal dan majalah, serta karya.
Book: Let's Write English
The Story of Adam's Life
Poem: Longfellow's "Hiawatha"
Article: "Capturing the Imagination"
Art: Da Vinci's Mona Lisa
Beethoven's Ninth Symphony
the "Third Movement" of the Ninth Symphony
9. Kata pertama dari sebuah kutipan langsung.
She said, "Let us all go together."